



Edukasi Kewirausahaan di Desa: Membentuk Karakter Wirausaha Pada Anak Melalui Simulasi Berdagang

Entrepreneurship Education in the Village: Shaping Entrepreneurial Character in Children through Trade Simulation

**Khairunnisa Salsabila Putri Prameswari, Utami Puji Lestari, Eli Masnawati*,
Nurul Masithoh, Ella Anastasya Sinambela, Eli Retnowati, Mirza Elmy Safira**

Universitas Sunan Giri, Surabaya

Alamat: Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256

Korespondensi: dr.elimasnawati@gmail.com

Article History:

Received: Februari 29, 2024

Accepted: Maret 31, 2024

Published: April 30, 2024

Keywords: trading concept, entrepreneurship, entrepreneurship education

***Abstract:** children are the successors of the family and the nation. In Kedung Jumputrejo Village, Sukodono Subdistrict, the development is very dense which requires the community to compete to continue living. This community service focuses on introducing the concept of trading to foster an entrepreneurial spirit. The main objective of this community service is to introduce the concept of trading to children or santri at TPQ Alif Lam Mim, Kedung Jumputrejo Village, Sukodono District with the aim of fostering an entrepreneurial spirit from an early age. The strategy method in this community service is Asset Based Community Development (ABCD). The results of the service showed that there were children's characters who began to dare to express opinions in negotiations based on what they wanted to get and began to grow their interest in entrepreneurship which was reflected in their enthusiasm.*

Abstrak: nak-anak adalah penerus keluarga hingga bangsa. Pada Desa Kedung Jumputrejo Kecamatan Sukodono sudah sangat padat pembangunan yang mengharuskan para masyarakat harus bersaing untuk melanjutkan hidup. Pengabdian ini berfokus pada pengenalan konsep berdagang untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur. Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah mengenalkan konsep berdagang kepada anak-anak atau santri di TPQ Alif Lam Mim Desa Kedung Jumputrejo, Kecamatan Sukodono dengan tujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Metode strategi pada pengabdian ini adalah Asset Based Community Development (ABCD). Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat karakter anak yang mulai berani mengutarakan pendapat secara negosiasi berdasarkan apa yang ingin mereka dapatkan dan mulai tumbuhnya minat berwirausaha yang tergambar dari antusiasmenya.

Kata Kunci: konsep berdagang, kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Kedung Jumputrejo, yang terletak di Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, merupakan sebuah desa yang tengah mengalami perkembangan dengan kemajuan yang terjadi di Sidoarjo secara keseluruhan. Perubahan yang terjadi di desa ini mencakup penambahan area baik dalam skala besar maupun kecil namun, Desa Kedung Jumputrejo tetap mempertahankan keberadaan beberapa TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan sekolah sebagai bentuk komitmen terhadap pendidikan dan keagamaan di lingkungan masyarakatnya. Keberadaan TPQ dan sekolah tersebut menjadi bukti nyata bahwa desa Kedung Jumputrejo tidak hanya

* Khairunnisa Salsabila Putri Prameswari, dr.elimasnawati@gmail.com

berkembang dari segi infrastruktur fisik, tetapi juga pada aspek pendidikan dan keagamaan yang merupakan landasan utama kemajuan sebuah masyarakat. TPQ Alif Lam Mim menjadi salah satu TPQ yang tetap bertahan. TPQ Alif Lam Mim terletak di tengah Desa Kedung Jumputrejo pada RT 20 RW 06 yang diresmikan pada tahun 2023.

Pendidikan anak memiliki peran penting untuk membentuk karakter dan mentalitas anak-anak (Firmansyah & Darmawan, 2023; Masnawati *et al.*, 2023). Era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang dinamis, penting untuk memperkenalkan konsep kewirausahaan sejak dini (Darmawan & Hariani, 2020). Anak-anak pada masa tersebut sedang aktif pada proses pembelajaran dan membentuk pola pikir mereka.

Pendidikan pada anak sejak usia dini harus tertanam kuat dari berbagai aspek. Tidak hanya terbatas pada pemantauan dan kemajuan pertumbuhan anak, melainkan juga pada kemampuan untuk mengeksplorasi potensi diri, mengekspresikan diri, dan menggali berbagai peluang yang ditemui yang dilakukan dengan tujuan positif untuk mempersiapkan masa depan anak (Saugi *et al.*, 2020). Memperkenalkan konsep kewirausahaan sejak dini membantu anak-anak untuk mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia bisnis yang terus berubah dan menantang. Dengan mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan ini sejak dini, anak-anak akan merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengejar mimpi mereka dalam mendirikan usaha (Mardikaningsih *et al.*, 2023). Mereka akan melihat berwirausaha sebagai pilihan yang menarik dan berpotensi untuk mengembangkan ide-ide mereka sendiri serta memberikan dampak positif bagi masyarakat dan ekonomi.

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* mengajarkan anak untuk menumbuhkan dan mengembangkan sifat atau karakter yang telah ada pada diri anak. Pola pikir kewirausahaan diidentifikasi sebagai diberdayakan, energik, kreatif, dan bersahaja saat mengembangkan, bekerja, dan berusaha meningkatkan pendapatan untuk usaha komersial mereka (Mardikaningsih & Arifin, 2021; Djazilan & Darmawan, 2022; Kurniawan *et al.*, 2022). Wirausaha seharusnya mahir memanfaatkan peluang untuk mengembangkan usaha mereka demi memperbaiki kehidupan mereka sendiri (Hasanah, 2019). Sifat-sifat ini tidak hanya berkontribusi pada perkembangan individu, tetapi juga memiliki dampak positif pada kinerja bisnis, karena mereka membantu memperkuat fondasi yang diperlukan untuk membangun, mengelola, dan memperluas usaha dengan sukses (Putra *et al.*, 2022; Angelina *et al.*, 2023; Darmawan *et al.*, 2023).

Konsep berdagang yang dikenalkan pada anak-anak memiliki dampak positif untuk meningkatkan kemampuan berpikir analitis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi. Anak-

anak akan belajar mengidentifikasi peluang, mengelola sumber daya, dan mengembangkan ide kreatif untuk mencapai tujuan mereka (Mardikaningsih *et al.*, 2021; Darmawan *et al.*, 2023). Semua ini merupakan landasan yang kuat untuk membentuk individu yang tangguh dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Khayru *et al.*, 2022). Jiwa wirausaha pada anak dapat ditumbuhkan dengan melibatkan penekanan pada kompetensi yang dimiliki (Mardikaningsih, 2022), kemampuan anak untuk mengenali dan memahami diri pada lingkungannya, serta melibatkan tindakan seperti ucapan, tulisan, atau perbuatan yang terkait dengan minat dan bakat. Semua hal ini tidak terlepas dari kegembiraan dan keaktifan anak ketika terlibat pada aktivitas tersebut (Susandi *et al.*, 2021).

Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah mengenalkan konsep berdagang kepada anak-anak atau santri di TPQ Alif Lam Mim Desa Kedung Jumputrejo, Kecamatan Sukodono dengan tujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Kegiatan edukasi dan simulasi berdagang yang dilakukan diharapkan dapat menumbuhkan minat anak-anak pada dunia kewirausahaan serta membentuk sikap proaktif, kreatif, dan beretika. Pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan praktis tentang berdagang, tetapi juga untuk memperkuat nilai-nilai sosial dan kewirausahaan, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif anak-anak, dan membangun keterlibatan yang erat antara TPQ, anak-anak, orang tua, dan masyarakat setempat.

METODE

Pengabdian ini berdasar dari metode Asset Based Community Development (ABCD) dari peluang masih banyak TPQ yang bertahan. Subyek pengabdian ini adalah 20 santri TPQ Alif Lam Mim Desa Kedung Jumputrejo Kabupaten Sukodono serta ustadz dan uztadzah sebagai komponen pendukung efektifitas sosialisasi konsep kewirausahaan. Tempat pengabdian sama dengan lokasi, yakni di TPQ Alif Lam Mim. Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah mengenalkan konsep berdagang kepada anak-anak di TPQ Alif Lam Mim Desa Kedung Jumputrejo, Kecamatan Sukodono dengan tujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini.

Kegiatan persiapan pertama yang dilakukan adalah penentuan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema mengenalkan konsep berdagang pada anak-anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di TPQ Alif Lam Mim Desa Kedung Jumputrejo Sukodono. Setelah penentuan lokasi kegiatan, dilakukan penjajagan kesediaan pelaksanaan kegiatan dengan menemui Kepala TPQ Alif Lam Mim untuk meminta izin secara

lisan. Kepala TPQ Alif Lam Mim memberikan ijin secara lisan juga untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di TPQ tersebut pada tanggal 09 Maret 2024.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengenalkan konsep berdagang pada anak-anak untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di TPQ Alif Lam Mim Desa Kedung Jemputrejo Sukodono telah dilaksanakan pada Sabtu tanggal 9 Maret 2024 pukul 16.30 sampai 17.30 WIB di Gedung TPQ Alif Lam Mim.

Kegiatan ini diikuti oleh 20 santri, ustadz, dan ustadzah TPQ Alif Lam Mim dengan sangat antusias. Secara umum kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan menggunakan presentasi materi mengenai kewirausahaan disertai simulasi berdagang yang diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak. Pada sesi simulasi berdagang, para santri secara bergiliran berperan sebagai pembeli atau penjual. Para santri diarahkan untuk belajar bernegosiasi.



Gambar 1. Presentasi Materi Kewirausahaan

Simulasi berdagang menjadikan mereka memiliki kesempatan untuk melatih keterampilan yang relevan dengan dunia perdagangan, seperti kemampuan berkomunikasi dan negosiasi. Mereka juga dapat menunjukkan kemampuan mereka menjual produk dengan percaya diri, serta mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik minat pelanggan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga pengalaman praktis yang berharga untuk membentuk karakter dan keinginan berwirausaha di kalangan anak-anak (Halizah *et al.*, 2020). Dengan mengaitkan kemampuan menjual produk dengan percaya diri dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif sesuai konsep manajemen (Khasanah *et al.*, 2010; Harinai, 2022; Zahro *et al.*, 2023), anak-anak dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana bisnis dapat beroperasi dengan sukses di pasar yang

kompetitif (Ernawati *et al.*, 2022; Putra & Darmawan, 2022; Fuady *et al.*, 2024). Ini juga membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan dan berguna dalam mempersiapkan diri untuk masa depan yang penuh dengan tantangan dan peluang dalam dunia bisnis.



Gambar 2. Simulasi Berdagang

Dari kegiatan ini anak-anak belajar tentang dasar-dasar kewirausahaan termasuk konsep berdagang yang dapat merangsang kreativitas mereka dalam melakukan strategi pemasaran sederhana yang kemudian membantu mereka dalam mengembangkan pemikiran yang kreatif dan inovatif. Kegiatan berdagang melibatkan interaksi dengan orang lain, hal ini membantu anak-anak dalam mengembangkan komunikasi mereka (Lembong *et al.*, 2015; Darmawan & Mardikaningsih, 2022).

Hasil kegiatan ini berdampak pada karakter anak yang mulai berani mengutarakan pendapat secara negosiasi berdasarkan apa yang ingin mereka dapatkan. Para santri dengan fokus memperhatikan presentasi dari penulis dan mudah mengaplikasikannya. Hasil kegiatan ini juga berdampak pada minat berwirausaha mereka di masa depan terbukti dari hasil interaksi pemasaran mereka dan proyeksi pendapatan yang terlintas di pikiran mereka.



Gambar 3. Penulis Berfoto Bersama Para Santri

DISKUSI

Seorang wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif, berani mengambil risiko melalui peluang usaha yang potensial dan mensinergikan apa yang dimiliki sehingga dapat dikapitalisasikan (Zimmerer & Scarborough, 2008). Seorang wirausaha harus selalu optimis, berpikiran positif, dan kreatif untuk menghadapi segala keadaan yang dinamis (Essel *et al.*, 2019). Seorang wirausahaan terbentuk melalui kerja keras, keuletan, kreatif, dan inovatif serta keberanian untuk mengambil risiko (Indarto & Santoso, 2020; Halizah *et al.*, 2022). Pendidikan kewirausahaan memang sangat penting pada semua aspek kehidupan (Wahyuni & Suyadi, 2020). Kewirausahaan termasuk suatu kemampuan menciptakan kegiatan usaha didasarkan pada kreativitas dan inovasi untuk menemukan sesuatu yang berbeda hingga pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat (Kasmir, 2009). Kewirausahaan dapat dikatakan sebagai sifat, ciri, watak yang berkemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif (Indriatmi & Arifin, 2002).

Pada pengabdian ini, penulis melihat peluang adanya anak-anak di TPQ Alif Lam Lim yang cocok untuk diberi konsep berdagang atau berwirausaha dengan harapan dapat berkontribusi pada masyarakat. Anak-anak adalah penerus keluarga hingga bangsa. Pada Desa Kedung Jumputrejo Kecamatan Sukodono sudah sangat padat pembangunan yang mengharuskan para masyarakat harus bersaing untuk melanjutkan hidup. Penulis secara tidak langsung telah melaksanakan pendidikan kewirausahaan yang bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak memiliki kecakapan hidup dari segi kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problematika kehidupan yang harus diatasi dengan cara proaktif dan kreatif. Mereka dapat mengalami secara langsung bagaimana kerjasama dan gotong royong dapat meningkatkan hasil usaha mereka, serta mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam proses kerja (Darmawan,

2024; Keane & Costin, 2019; Amirulloh *et al.*, 2023).

Hasil pengabdian menjelaskan bahwa adanya kegiatan ini semakin menumbuhkan karakter cakup hidup pada anak-anak di TPQ Alif Lam Mim. Tidak hanya itu, anak-anak juga antusias saat simulais berdagang dilakukan yang menandakan bahwa mulai tumbuhnya minat berwirausaha. Anak-anak yang di masa depan menjadi wirausaha maka turut serta memperbaiki perekonomian keluarga, negara, dan semakin meningkatkan kualitas diri (Halizah & Darmawan, 2022; Novitaningrum *et al.*, 2023). Suatu negara akan maju dan stabil perekonomiannya jika penduduk yang berwirausaha minimal dua persen dari total penduduk (Darmawan, 2019; Aprilianty, 2012).

KESIMPULAN

Hasil pengabdian menjelaskan bahwa adanya kegiatan ini semakin menumbuhkan karakter cakup hidup pada anak-anak di TPQ Alif Lam Mim. Tidak hanya itu, anak-anak juga antusias saat simulais berdagang dilakukan yang menandakan bahwa mulai tumbuhnya minat berwirausaha. Anak-anak harus mulai mengetahui apa yang ingin mereka capai. Tujuan dari anak-anak TPQ Alif Lam Mim yang menjadi subyek pengabdian ini adalah agar mereka dapat berwirausaha tanpa meninggalkan ajaran agama yang mereka miliki. Peran orang tua dan ustadz atau ustadzah sangat penting untuk mendampingi dan mengarahkan mereka secara sabar agar mereka dapat mengelola emosi yang nantinya akan menjadi karakter mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Mengenalkan Konsep Berdagang pada Anak untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan" memberikan kesan positif yang menggembirakan. Lokasi di TPQ Alif Lam Mim Desa Kedung Jumptrejo Sukodono memberikan dukungan yang positif dan izin dari kepala TPQ memastikan kelancaran kegiatan. Melalui sosialisasi yang melibatkan 20 santri, kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman dasar kewirausahaan tetapi juga merangsang kreativitas dan inovasi melalui simulasi berdagang. Keseluruhan, kegiatan ini berhasil membuka peluang untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak-anak usia dini dengan cara yang menyenangkan dan memberdayakan.

DAFTAR REFERENSI

- Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Suwito, R. Saputra, R. Hardiansyah, & D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Angelina, S. F., M. Yahdillah, R. Mardikaningsih, S. N. Halizah, D. Darmawan, M. C. Rizky, & R. Hardyansah. (2023). Kontribusi Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya Terhadap UMKM Ayam Panggang Rakyat Mbah Romlah Dusun Bulang Desa Kloposepuluh. *Indonesia Bergerak: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 9-16.
- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311-324.
- Darmawan, D. & M. Hariani. (2020). *Pengantar Kewirausahaan*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Pengantar Manajemen*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D. (2024). Distribution of Six Major Factors Enhancing Organizational Effectiveness. *Journal of Distribution Science*, 22(4), 47-58.
- Darmawan, D. et al. (2023). *Wirausaha Bidang Teknologi: Peluang dan Ide-Ide Bisnis Menggunakan Teknologi Informasi*. Sonpedia Publishing Indonesia
- Darmawan, D., P. N. L. Sari, S. A. Jamil, & R. Mardikaningsih. (2023). Penerapan Manajemen Strategi: Kontribusi Orientasi Pasar dan Orientasi Teknologi Terhadap Kinerja Bisnis UMKM. *Journal of Management and Economics Research*, 1(2), 64-70.
- Djazilan, M. S. & D. Darmawan. (2022). Entrepreneurship Education and Family Support: The Determinants that Appear Entrepreneurship Interest for Students. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(2), 60-64.
- Ernawati, E., R. Mardikaningsih, D. Darmawan, E. A. Sinambela. (2022). Pengembangan Keunggulan Kompetitif UMKM Melalui Strategi Orientasi Pasar dan Inovasi Produk. *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan*, 5 (2), 144-153.
- Essel, B., F. Adams, & K. Amankwah. (2019). Effect of Entrepreneur, Firm, and Institutional Characteristics on Small-scale Firm Performance in Ghana. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 4-19.
- Firmansyah, B. & D. Darmawan. (2023). Pentingnya Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dan Perhatian Orang Tua dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa di SMA Islam Unggulan Nur Al-Jadid. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1353-1363.
- Fuady, A. H. R., A. E. Putri, L. Badriyah, E. Masnawati, E. Retnowati, D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2024). Workshop Pengembangan Bisnis Melalui Media Elektronik Berbasis Sosio-Technopreneur Terhadap Usaha Desa dengan Produk Es Cream Desa Wilayat. *Bumi: Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 48-55.
- Halizah, S. N. & D. Darmawan. (2022). Development Entrepreneurship Intention as an Effort

- to Improve the Level of the Consumer Household Economy. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 30-34.
- Halizah, S. N., E. A. Sinambela, D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2022). The Influence of Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, Locus of Control and Achievement Motivation on Entrepreneurial Intention. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 47-58.
- Halizah, S.N., J. Jahroni, M. Munir, U. P. Lestari, N. Masithoh, T. S. Anjanarko, Ernawati. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha Pada Generasi Muda. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 25-33.
- Hariani, M. (2022). Determination of a Marketing Strategy to Develop Shrimp Crackers MSMEs Using the Swot Method. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(3), 24–30.
- Hasanah, U. (2019). Upaya menumbuhkan jiwa entrepreneurship melalui kegiatan market day bagi anak usia dini. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-19.
- Indarto, & D. Santoso. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 54-69.
- Indriatmi, W. & Z. Arifin. (2002). *Kewirausahaan: Buku Materi/Diktat Bahan Ajar*. STTP Bogor.
- Kasmir. (2009). *Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Keane, C.& Y. Costin. (2019). Collaboration in an Entrepreneurial Cluster: A Study of an Urban Coop. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 13(5), 605-624.
- Khasanah, H., S. Arum, & D. Darmawan. (2010). *Pengantar Manajemen Bisnis*. Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Khayru, R. K., R. N. K. Kabalmay, M. W. Amri, & R. Mardikaningsih. (2022). The Role of Psychological Capital and Entrepreneurship Education on Student Entrepreneurial Intention. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 49-60.
- Kurniawan, Y., I. Setiawan, R. K. Khayru, & D. Darmawan, S. N. Halizah. (2021). Kajian Faktor-Faktor yang Membentuk Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 41–48.
- Lembong, D., S. Hutomo, & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Mardikaningsih, R. & S. Arifin. (2021). Study on Education Level and Consequences of Licensing and Interest in Making Small Business Licensing. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 19-24.
- Mardikaningsih, R. (2022). Reinforcement of Students' Entrepreneurial Intentions through Soft Skills and Hard Skills Empowerment. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 6-14.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, D. Darmawan & S. N. Halizah. (2021). Hubungan Perilaku Produktif dan Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan*, 1(1), 121-130.
- Mardikaningsih, R., S. N. Halizah, D. Darmawan, & A. H. R. Fuady. (2023). Studi Empiris Tentang Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Intrinsik dan Intensi Berwirausaha.

Journal of Management and Economics Research, 1(2), 58-63.

- Masfufah, M. & D. Darmawan. (2023). Children's Intelligence Potential: Exploration Through A Spiritual Approach, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 13-30.
- Masnawati, E. & D. Darmawan. (2024). Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Dukungan Orang Tua dan Media Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15 – 28.
- Masnawati, E., D. Darmawan, & M. Masfufah. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 305-318.
- Novitaningrum, D. T., A. H. R. Fuady, D. Y. Pertiwi, R. Mardikaningsih, D. Darmawan, S. N. Halizah, E. Retnowati, & Hardyansah, R. (2023). Klasifikasi Data UMKM di Desa Wilayut untuk Mengetahui dan Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 221-228.
- Nuraini, R., S. N. Halizah, W. Wulandari, E. Retnowati, J. Jahroni, D. Darmawan, S. Arifin. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57 – 64.
- Putra, A. R. & D. Darmawan. (2022). Competitive Advantage of MSMEs in Terms of Technology Orientation and Entrepreneurship Competence. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 15–20.
- Putra, A. R., E. Ernawati, Jahroni, T. S. Anjanarko, & E. Retnowati. (2022). Creative Economy Development Efforts in Culinary Business. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 21–26.
- Saugi, W., Sundari, I., & Agustiah, A. (s2020). Penanaman Karakter Kewirausahaan Di TK Alam Al-Azhar Kutai Kertanegara. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 9.
- Susandi, A. S., Luayyin, R. H., & Dirgayunita, A. (2021). Aktualisasi Diri Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Pada Anak. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 13(2), 72.
- Wahyuni, A. & Suyadi. (2020). Best Practice Pendidikan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Baciro Yogyakarta. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 15-22.
- Wulandari, W., R. Nuraini, S. N. Halizah, E. Masnawati, & R. Mardikaningsih. (2023). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 13-18.
- Zahro, F., Z. Jannah, D. Darmawan, J. Jahroni, U. Chasanah, U. P. Lestari, & R. Mardikaningsih. (2023). Strategi Pemasaran Produk UMKM Sambal di Dusun Beciro Jumputrejo Melalui Pengembangan Distribusi Produk. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 1(5), 115-122.
- Zimmerer, T. & N. M. Scarborough. (2005). *Essential of Entrepreneurship and Small Business Management 4th Edition*. Pearson Prentice Hall, United States of America.